

## Implikatur Pidato Politik Anies Baswedan Terima Deklarasi Capres Pilpres 2024 Dari Nasdem

Tamaratul Qalbi Maisaroh  
Universitas PGRI Sumatera Barat

Jl. Gunung Pangilun, Padang  
Email : [tamaratulqalbi@gmail.com](mailto:tamaratulqalbi@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the implicature in the video of Anies Baswedan's first political speech receiving the presidential candidate's declaration for the 2024 presidential election from Nasdem on the YouTube platform. The aim of this research is to describe the types and meaning of implicatures in Anies Baswedan's speech in the video of his first political speech accepting the presidential candidate's declaration for the 2024 presidential election. This research is included in qualitative research using a descriptive approach. The data in this research is oral data in the form of speech which has been classified based on the type and meaning of implicatures contained in the video of Anies Baswedan's first political speech receiving the presidential candidate declaration for the 2024 presidential election from Nasdem. The research results show that there are types and meanings of implicatures in Anies' speech in the video of the declaration of his first political speech. Anies Baswedan received the presidential candidate declaration for the 2024 presidential election from Nasdem. The types of implicatures found in this research are conventional implicatures and conversational or non-conventional implicatures. Meanwhile, the meaning of implicatures found is in the form of referential and non-referential meanings.*

**Keywords:** *Conventional Implicature, Conversational Implicature, and Referential and Nonreferential Meaning.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi pada implikatur dalam video pidato politik perdana Anies Baswedan terima deklarasi capres pilpres 2024 dari nasdem dalam platform youtube. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis dan makna implikatur dalam tuturan Anies Baswedan dalam video pidato politik perdananya terima deklarasi capres pilpres 2024. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data lisan berupa tuturan yang sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis dan makna implikatur yang terdapat dalam video pidato politik perdana Anies Baswedan terima deklarasi capres pilpres 2024 dari Nasdem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat jenis dan makna implikatur dalam tuturan Anies dalam video deklarasi pidato politik perdana Anies Baswedan terima deklarasi capres pilpres 2024 dari Nasdem. Jenis implikatur yang ditemukan pada penelitian ini berupa implikatur konvensional dan implikatur percakapan atau nonkonvensional. Sedangkan makna implikatur yang ditemukan berupa makna referensial dan nonreferensial.

**Kata Kunci:** Implikatur Konvensional, Implikatur Percakapan, Dan Makna Referensial Dan Nonreferensial.

### LATAR BELAKANG

Pidato deklarasi Anies menjadi perhatian publik dan media. Dalam pidato tersebut Anies Baswedan menegaskan “Semangat ini adalah semangat kematangan berdemokrasi, semangat kematangan bernegara, semangat kematangan untuk menomorsatukan kepentingan negara, kepentingan republik di atas semua”. Pernyataan tersebut menjelaskan secara tidak langsung komitmen Anies untuk bertanggung jawab terhadap negara dan masyarakat Indonesia, serta tekad melakukan perubahan positif.

Pada pidato deklarasi, Anies Baswedan menyampaikan juga bahwa tantangan besar akan dimulai jika berkisah tentang konsistensi dalam menerima pinangan Nasdem membutuhkan keberanian dan kesulitan dalam segala gagasan. Pidato politik merupakan salah satu cara pembicara seperti calon presiden dan wakilnya menyampaikan pikirannya. Berdasarkan hal yang sudah dikemukakan maka peneliti mencoba untuk mendefinisikan implikatur yang dituturkan oleh Anies dalam platform *youtube* Kompas TV yang berjudul “Pidato Politik Perdana Anies Baswedan Terima Deklarasi Capres Pilpres 2024 dari Nasdem”. Pada video tayangan yang berdurasi 6 menit 54 detik itu banyak tuturan Anies yang bisa diteliti terkait implikatur di dalam pidato tersebut.

Pemilihan implikatur pada penelitian ini dianggap menarik oleh peneliti karena penelitian ini dilakukan untuk mencari implikatur atau makna tersirat dalam video Deklarasi Anies Baswedan, banyak tuturan yang disampaikan oleh Anies Baswedan yang memerlukan defenisi terkait makna-makna dari tuturan Anies dalam pidato tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sembiring, dkk (Sembiring et al., 2023). Judul penelitiannya adalah “Dinamika Politik Pencalonan Anis Baswedan Sebagai Calon Presiden oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem)”. Penelitian ini merupakan sebuah studi pragmatik terkait dinamika pencalonan Anies Baswedan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara detail fenomena terkait.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Nanda, dkk (Nanda et al., 2012). Judul penelitiannya adalah “*Conversational Implicature of the Presenters in Take Me Out Indonesia*” Penelitian ini adalah sebuah studi pragmatik yang bertujuan mempelajari implikatur percakapan yang digunakan oleh para presenter dalam sebuah acara perjodohan di salah satu stasiun televisi swasta berjudul *Take Me Out Indonesia* beserta implikasi yang mungkin menyebabkan munculnya implikatur tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para presenter menggunakan implikatur percakapan umum dengan tujuan dikategorikan menjadi sepuluh kategori.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan cara kerja dalam penelitian yang bertujuan mendeskripsikan keadaan objek berdasarkan fakta serta fenomena alamiah. Data dari penelitian ini adalah data lisan yang berupa tuturan sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis dan makna implikatur yang terdapat dalam video Pidato Politik Perdana Anies Baswedan Terima Deklarasi Capres Pilpres 2024 dari Nasdem di platform *youtube*. Data yang sudah terklasifikasikan hanya berkaitan dengan implikatur.

Pada penelitian ini, yang menjadi instrument penelitiannya adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti yang akan melakukan segala kegiatan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan serta penganalisis data kemudian menyampaikan kesimpulan penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen dengan mengedepankan kemampuan memproses data secepatnya serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasi data (Moleong, 2010:17).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dijelaskan mengenai jenis dan makna pada pidato politik perdana anies baswedan terima deklarasi capres pilpres 2024 dari Nasdem. Data penelitian ini berupa kata, kalimat atau frasa yang memiliki implikatur dalam pidato Anies Baswedan. Sumber data pada penelitian ini diambil dari *platform youtube*. Video ini ditranskripsikan kedalam bahasa tulis dari video berdurasi 6 menit 54 detik.

Berdasarkan acuan teori data implikatur konvensional menurut Kridalaksana (2001:91) implikatur konvensional merupakan makna yang dapat dipahami atau diharapkan pada bentuk-bentuk bahasa tertentu, tetapi tidak terungkap. Implikatur konvensional ialah implikasi atau pengertian yang bersifat umum dan konvensional. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini ditemukan implikatur percakapan berupa bentuk kata, dan frasa. Jenis implikatur konvensional dan nonkonvensional. Jumlah data yang ditemukan 6 data yang terbagi menjadi jenis implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Data-data implikatur konvensional *seperti, hormati, banggakan, dan teladani – Ketua Umum Partai Nasional Demokrat; berkumpul – membuat babak baru untuk perjalanan Nasdem, dan; hormati, banggakan – keluarga besar Partai Nasional Demokrat*. Sedangkan data-data implikatur percakapan seperti, *pagi yang cerah, Jakarta*

*yang tenang – masa depan Indonesia yang Insyaallah lebih cerah; semangat ini – kematangan demokrasi, dan; mencita-citakan demokrasi – matang.*

Berdasarkan acuan teori, data makna implikatur ada enam, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal, makna denotatif dan makna konotatif, makna kata dan makna istilah, makna referensial dan makna nonreferensial, makna konseptual dan makna asosiatif, makna lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pada penelitian ini makna implikatur hanya difokuskan pada makna referensial dan nonreferensial.

Makna implikatur yang ditemukan adalah sebagai berikut ini. Makna implikatur referensial yang ditemukan, yaitu berupa makna pada kata saat diucapkan terdapat referensi dan acuan tertentu. Seperti *perjalanan Nasdem, perjalanan Indonesia, manifesto nasional demokrat; tampak muka, tampak punggung, dan; kita jalan bersama, saling mengisi, saling menopang,*

Makna implikatur nonreferensial yang ditemukan, yaitu makna yang tidak memiliki referensi atau acuan tertentu atau makna yang sesuai dengan gagasan akan disampaikan. Seperti kata, *hormati, banggakan, tidak ada yang sempurna, ketidaksempurnaan, dan kerendahan hati, memohon doa.*

## KESIMPULAN DAN SARAN

“Berdasarkan hasil temuan dari penelitian dan telah dianalisis pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa. *Pertama*, jenis implikatur yang terdapat pada pidato Anies Bawesdan yaitu implikatur konvensional karena semua orang pada umumnya sudah mengetahui dan memahami maksud atau implikasi yang disampaikan dari kata yang diucapkan oleh Anies Bawesdan dalam pidatonya.

*Kedua*, makna yang terdapat adalah makna referensial dan nonreferensial. Dari Pidato yang disampaikan terdapat makna referensial karena kata yang disampaikan memiliki sesuatu di luar bahasa yang diacu oleh kata serta terdapat referensi pada kata acuan tersebut. Sedangkan makna nonreferensial yang ditemukan yaitu makna yang didalam kata tersebut langsung berhubungan dengan acuan yang ditunjuk oleh kata dan tidak terdapat referensi pada kata tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdul Manaf, N. (2008). *Semantik dan Terapannya dalam bahasa Indonesia*.
- Arifianti, I. (2018). Impikatur Konvensional dan Non Konvensional Tuturan Pengunjung Kawasan Lawang Sewu Semarang Jawa Tengah. *Pena*, 32(1), 44–52. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/936/697>
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: some universals in language usage*. Cambridge University Press.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). Kesantunan Berbahasa. In *KESANTUNAN BERBAHASA* (p. 129).
- Evianty, R. (2016). *Implikatur Percakapan dalam Kegiatan Transaksi di Koperasi Sekolah*. 1.
- Febriyani, P., Patriantoro, & Muzammil, A. R. (2020). Implikatur Percakapan Dalam Debat Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sambas Tahun 2020. 1–9.
- Fizriyani, W., Sahiruddin, & Junining, E. (2024). Penggunaan Gaya Bahasa Pada Pidato Politik Calon Presiden RI 2024. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan ...*, 18(1), 45–57. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/view/52208>
- Hatikah, T. (2020). Aku berani Berbicara di Depan Umum. In *Bahasa Indonesia Paket A Setara SD/MI Kelas VI Modul Tema 12 : Aku Berani Berbicara di Depan Umum* (pp. ii–35).
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=28202&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>
- Kroeger, P. R. (2018). *Analyzing Meaning: An Introduction to semantics and pragmatics (Textbooks in Language Sciences)*. In *Research methods in legal translation and interpreting : crossing methodological boundaries*. Language Science Press. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1164112>
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (n.d.). *Implikatur dalam Kajian Pragmatik*. *Diksi*, Vol 8, No. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/diksi.v8i19.7011>
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Tiara Wacana.
- Muzaiyanah. (2015). Jenis Makna Dan Perubahan Makna. *Wardah*, 25, 145–152.
- Nanda, S., Sukyadi, D., & M. I, S. (2012). Conversational implicature of the presenters in Take Me Out Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 1(2), 120–138. <https://doi.org/10.17509/ijal.v1i2.89>
- Putrayasa, I. B. (2014). *PRAGMATIK. GRAHA ILMU*.
- Rahardi, K. (2010). *Kalimat Baku untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Rahardi, K. (2019a). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.

- Rahardi, K. (2019b). Pragmatik: Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik. In Amara Books. [http://repository.usd.ac.id/36035/1/BUKU\\_AJAR\\_PRAGMATIK\\_KONTEKS\\_luaran\\_tambahan\\_pertama.pdf](http://repository.usd.ac.id/36035/1/BUKU_AJAR_PRAGMATIK_KONTEKS_luaran_tambahan_pertama.pdf)
- Rahardi, K. (2021). Pragmatik: Lanskap Konteks Sosial, Sosietal, Situasional dan Kurtural dalam Studi Maksud Penutur. Amara Books.
- Sasangka, S. S. T. W. (2014). Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat. In Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (pp. 1–84). Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Sembiiring, I., Mahrawa, F. A., Arifin, A., & Ardian, M. (2023). Dinamika Politik Pencalonan Anies Rasyid Baswedan Sebagai Calon Presiden Oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem). 01(September), 143–154.
- Somad, A. A., & Indriani. (2010). Belajar dan Mengenal Teknik Pidato. Trans Mandiri Abadi.
- Sudaryanto. (1993). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik). Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). Pengajaran Pragmatik. Angkasa.
- Widyastuti, A. (2016). Pengaruh Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Ketrampilan Berbicara Pidato. *Deikses*, 08(01), 27–38.
- Yendra. (2016). Mengenal Ilmu Bahasa. Deepublish.
- Yule, G. (2006). Pragmatik. Pustaka Pelajar.
- Yulia, M., Sinaga, M., & Charlina. (2021). Implikatur dalam Pidato Presiden Jokowi pada Sidang Paripurna 18 Juni 2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10897–10903. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2736%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2736/2358>
- Zamzani. (2007). Kajian Sosiopragmatik. Cipta Pustaka.